

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah los tempat berdagang setelah dilaksanakannya pembangunan terlalu sempit bagi pedagang dan lokasi letak pasar minggu kurang strategis dan terlalu jauh dengan para pembeli. Selama pedagang menempati los pasar minggu, pedagang merasa tidak leluasa untuk berjualan dan pasar menjadi sepi sehingga pendapatan pedagang menjadi BERkurang. Dari permasalahan tersebut, akibatnya pedagang kurang memaksimalkan los yang sempit ini, kurang kesadaran membayar sewa menyewa dalam isi perjanjian sewa menyewa los dan kurang menjaga kebersihan disekitar los pedagang tersebut. Hasil Penelitian ini menggunakan teori evaluasi sumatif formatif menurut Scriven dalam Tayibnapis. Menurut Scriven dalam Tayibnapis (2000:10) Evaluasi formatif-sumatif yang yaitu isinya satu, mengidentifikasi penampilan penampilan yang terjadi. Kedua, evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung. ketiga, memberikan informasi evaluatif yang bermanfaat. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat penelitian deskriptif sebagai mendeskripsikan atau menggambarkan masalah yang akan di teliti. Hasil penelitian ini bahwa evaluasi sumatif formatif yang terdiri dari mengidentifikasi penampilan penampilan yang terjadi, evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung, memberikan informasi evaluatif yang bermanfaat, penilaian hasil-hasil yang telah dicapai secara keseluruhan ditemukan bahwa Kepala Bidang pasar Disperindagkop dan UKM Sanggau kurang mengindetifikasi penampilan terjadi ke pedagang tentang los yang sudah permanen dibangun yaitu pedagang memanfaatkan dengan memaksimalkan los sempit kemudian menjaga kebersihan pasar. Dalam hal ini Kepala Bidang tidak tegas memberikan teguran bagi pedagang yang tidak membayar sewa menyewa sehingga pedagang idak membayar sewa sempit. Evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berlangsung seperti sosialisasi pasar ke publik baik media cetak kurang dilakukan oleh kepala bidang disperindagkop dan ukm sanggau Lamban yang membuat pasar kurang strategis sehingga pembeli tidak tahu lokasi pasar minggu. pembentukan uptd Disperindagkop dan pasar tradisional masih belum ada sehinga sampai sekarang bergantung uptd Kota Pontianak. memberikan informasi evaluatif yang bermanfaat kurang dilakukan antara Diperindgkop dan Ukm Sanggau dengan Petugas pengelola Masih Kurang dan saling menunggu satu dengan lainnya. Berdasarkan pembahasan diatas , saran yaitu memanfaatkan los dengan memaksimalkan los yang sudah ada, menjaga kebersihan pasar, kepala bidang pasar disperindagkop dan ukm sanggau tegas memberikan sanksi ke pedagang yang tidak membayar sewa los. Kepada kepala bidang sering melakukan sosialisasi pasar minggu ke publik agar publik tau lokasi pasar dan percepatan pembentukan uptd.

Kata kunci: evaluasi sumatif formatif, pengelolaan, pasar tradisional.

ABSTRACT

Problems in this research is unrestricted place trading after the implementation of development is too narrow for traders and the location of the market on Sunday deficient strategic and too far with the buyers. During traders occupy Los market Sunday, traders feel are not freely to sell and market became quiet so that the income of traders being reduced. To these problems, as a result of traders deficient maximize unrestricted narrow this, lacking conscious awareness of pay lease in the contents of the lease agreement unrestricted and deficient maintaining healthy around unrestricted one of the vendors. The result of this research use the theory evaluation sumatif formative according to scriben in tayibnapis. According to scriben in tayibnapis (2000: 10) there are two models evaluation and take one model which is evaluation formatif-sumatif whose content is one, identify appearance appearance that occurs. he results of this study using sumatif formative according to the theory of evaluation in tayibnapis scriben. According to scriben in tayibnapis (2000: 10) evaluation formatif-sumatif one whose contents, identify the appearance of the appearance of what happened. The second, evaluation be implemented when the program is still ongoing. The third, provide useful information evaluative sense. This study using a method of qualitative research is described as deskriptif or describing problems to be scrupulous. his research result that evaluation sumatif formative consisting of identify appearance appearance that happened, evaluation be implemented when the program was still on going, evaluative provide information which is useful, judgment achieved results overall found that the head of division diperindagkop market and sme sanggau unrestricted identification appearance happened to the traders about los who are permanent built is utilizing with traders maximize unrestricted narrow then keeping market cleanliness. In this case head of not firmly delivering a rebuke for traders who is not paying lease unrestricted. Evaluation be implemented when the program is still ongoing as the public market to both the print media less performed by the head of the field of smes and diperindagkop sanggau sluggish market that make unrestricted strategic so that buyers do not know the location of the market Sunday. The formation of uptd diperindagkop and traditional markets are still not until now so dependent uptd city pontianak. Provides information useful evaluative unrestricted conducted between small and medium enterprises sanggau diperindgkop management and officers is weak and waiting for other one with each other. Based discussion above, namely use advice los to maximize los existing, keeping market cleanliness, head of small and medium enterprises market diperindagkop sanggau firmly give sanction to the traders who is not paying rent unrestricted. To head of the market often do the week to the public to the public know the location of the market and the acceleration of the formation of uptd

Password: evaluation sumatif formative, the management of, traditional markets